

LAMPIRAN - LAMPIRAN

**PROTOKOL TINDAKAN MOBILISASI MIRING KANAN / MIRING
KIRI DAN PERAWATAN KULIT / MASSAGE**

A. Pengertian :

Suatu tindakan merubah posisi tidur pada pasien yang mengalami keterbatasan aktifitas.

B. Tujuan :

1. Untuk memper lancar peredaran darah.
2. Untuk menghin dari terjadinya dekubitus
3. Untuk memantau ada tidaknya luka di kulit pasien

C. Indikasi :

1. Pasien yang terpasang alat - alat invasive
2. Pasien dengan status vegetative
3. Pasien yang sudah terjadi dekubitus
4. Pasien dengan tirah baring yang lama

D. Persiapan alat :

1. Minyak kelapa murni
2. Bantal secukupnya (bantal untuk menopang lengan, tungkai dan tubuh bagian belakang).
3. Sarung tangan non steril sesuai ukuran
4. Kantong plastik
5. micropore

E. Cara kerja :

1. Perawat mencuci tangan dan memakai sarung tangan.

2. Memberi salam, memberitahu dan menjelaskan (bila pasien sadar) tindakan yang akan dilakukan pada pasien.
3. Menjaga privacy pasien dengan menutup tirai/gordyn atau pintu kamar pasien.
4. Mengobservasi tanda-tanda vital.
5. Mengalirkan NGT dengan menggunakan kantong plastik
6. Membantu pasien untuk miring kiri atau miring kanan sesuai tahapan
7. Mengoleskan minyak kelapa murni dan lakukan massage pada area kulit yang tertekan seperti bokong, punggung, siku dan tumit.
8. Merapihkan semua linen yang dipakai, terutama spre, pertahankan tetap licin/bebas dari kerutan dan kering.
9. Memberi pembaringan berganti pada posisi yang berbeda dari sebelumnya (mika miki atau terlentang)
10. Memberi posisi kepala lebih tinggi, dan NGT kembali diklem.
11. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai, dan mengucapkan terima kasih.
12. Perawat melepas sarung tangan dan mencuci tangan.
13. Mendokumentasikan tindakan yang sudah dilakukan.

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Menyatakan bahwa :

1. Telah mendapatkan penjelasan tentang penelitian efektifitas tindakan perawat dalam pencegahan dekubitus.
2. Telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan menerima penjelasan dari peneliti.
3. Memahami tujuan, manfaat dan dampak yang mungkin terjadi akibat penelitian.

Dengan pertimbangan diatas, dengan ini saya menyatakan tanpa paksaan dari pihak manapun, saya bersedia / tidak bersedia berpartisipasi untuk ikut serta menjadi sampel penelitian.

Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya.

Tangerang Selatan,

Yang membuat pernyataan

Responden

FORMULIR INFORMASI PENELITIAN

Saya : Mas'amah

Mahasiswa Program Sarjana (S1) Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Esa Unggul.

Dengan NIM : 2012 33 134

Bapak / Ibu yang terhormat,

Dengan ini saya memberitahukan bahwa saya sebagai peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **Efektifitas Tindakan Perawat Dalam Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama Di ICU Rumah Sakit Eka BSD.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan mobilisasi dan massage dapat mengurangi angka kejadian dekubitus. Peneliti menawarkan partisipasi Bapak /Ibu untuk menjadi sampel dan mengikuti penelitian. Bapak/Ibu akan diberikan penjelasan dan wawancara kemudian pasien akan dilakukan mobilisasi miring kanan/miring kiri dan massage kulit sesuai prosedur.

Partisipasi sampel dalam penelitian ini tidak ada paksaan dan apabila Bapak / Ibu tidak berkenan, akan diperkenankan mengundurkan diri. Demikian informasi tentang penelitian ini, atas partisipasi yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Tangerang selatan,

Peneliti

KUISIONER A: KARAKTERISTIK PERAWAT

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua pernyataan dalam kuisisioner ini
2. Pilihlah satu jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai
3. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom pernyataan

A. Data Demografi

1. Nama inisial : _____
2. Umur : _____ tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
4. Pendidikan terakhir : D III
 S1
5. Pengalaman : < 4 tahun
 4-9 tahun
 > 9 tahun

KUISIONER B: PERNYATAAN TENTANG PENCEGAHAN DEKUBITUS

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua pernyataan dalam kuisisioner ini
2. Pilihlah satu jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai seperti: SL (selalu) berarti rutin dikerjakan, SR (sering) berarti tidak rutin dilakukan, J (jarang) berarti pernah tetapi tidak rutin dikerjakan, TP (tidak pernah) berarti sama sekali tidak dilakukan
3. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom pernyataan

No	Pernyataan	SL (4)	SR (3)	J (2)	TP (1)
a.	Mobilisasi				
1.	Saya memobilisasi pasien setiap dua jam				
2.	Saya mengobservasi TTV sebelum melakukan mobilisasi				
3.	Saya memobilisasi pasien dengan hati-hati untuk mencegah cedera pada kulit pasien				
4.	Saya memposisikan pasien dengan menggunakan bantal untuk mengurangi penekanan kulit				
5.	Saya mencatat jadwal mobilisasi pasien				
6.	Saya merapihkan semua linen yang dipakai tetap licin saat mobilisasi				
7.	Saya memberikan posisi nyaman pada pasien				
8.	Saya memeriksa daerah penekanan pada kulit saat melakukan perubahan posisi pasien				
b.	Massage				
1.	Saya mengurangi kelembaban yang berlebihan pada kulit pasien akibat keringat				

2.	Saya memberi pertahanan pelincin seperti <i>cream</i> atau minyak				
3.	Saya melakukan pijatan/ <i>massage</i> pada daerah penonjolan tulang				
4.	Saya melakukan <i>massage</i> kulit setiap dua jam				
5.	Saya menggunakan alas yang dapat menyerap kelembaban				
6.	Saya lebih sering melakukan pijatan/ <i>massage</i> di area yang terjadi kemerahan				
7.	Saya mendokumentasikan hasil dari tindakan <i>massage</i> yang telah saya lakukan				

*kuesioner diadopsi dari buku NANDA NIC

LEMBAR PENGAMATAN : KEJADIAN DEKUBITUS

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua pernyataan dalam kuisioner ini
2. Pilihlah satu jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai seperti Ya dan Tidak
3. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom pernyataan

- a. Inisial pasien :
- b. Diagnosa masuk :
- c. Tanggal masuk ICU :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pasien tirah baring		
2.	Pasien ada kontra indikasi untuk dilakukan mobilisasi dan massage kulit		
3.	Pasien terjadi dekubitus		

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan diruang stroke unit, dimana ada kesamaan karakteristik pasien dan SOP tindakan mobilsasi dan *massage* diruang stroke unit dan ICU. Instrumen (kuisisioner) yang sudah diisi diuji validitasnya.

Tabel Hasil uji validitas

SOAL	HASIL	KET	SOAL	HASIL	KET
P1	0,219	Tidak Valid	P11	0,722	Valid
P2	0,454	Valid	P12	0,726	Valid
P3	0,461	Valid	P13	0,507	Valid
P4	0,278	Tidak Valid	P14	0,429	Valid
P5	0,602	Valid	P15	0,665	Valid
P6	0,300	Tidak Valid	P16	0,559	Valid
P7	0,631	Valid	P17	0,584	Valid
P8	0,475	Valid	P18	0,458	Valid
P9	0,286	Tidak Valid	P19	0,481	Valid
P10	0,620	Valid	P20	0,315	Tidak Valid

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (r). Bila hasil r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak (variabel valid). Bila hasil r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima

(variabel tidak valid). r hitung dari pernyataan rata-rata lebih dari r table (r table 0,361).

Dari hasil uji validitas menyatakan ada 5 pernyataan dari 20 pernyataan yang tidak valid pada kuesioner. Maka peneliti membuang pernyataan yang tidak valid tersebut, supaya tidak bias atau rancu.

2. Reliabilitas

Adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (notoatmodjo, 2010). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas ini menggunakan model *alpha Cronbach*. Bila koefisien reliabilitas internal seluruh item hitung lebih besar dari r tabel (0,361) maka valid. Dan nilai reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah 0,888 Sehingga dapat dikatakan kuesioner ini reliable. Dari 20 pernyataan hanya 15 pernyataan yang reliability.

HASIL STATISTIK

1. UNI VARIAT

umur responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-30 th	21	70.0	70.0	70.0
Valid 31-40 th	6	20.0	20.0	90.0
Valid 41-50 th	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

tk pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	22	73.3	73.3	73.3
Valid S1	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pengalaman kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <4 th	19	63.3	63.3	63.3
Valid 4-9 th	4	13.3	13.3	76.7
Valid >9 th	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

kejadian dekubitus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak terjadi dekubitus	30	100.0	100.0	100.0

mbls1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	13	43.3	43.3	43.3
	baik	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

msg1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	14	46.7	46.7	46.7
	baik	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

2. BIVARIAT

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 mbls1 - kejadian dekubitus	-.433	.504	.092	-.622	-.245	-4.709	29	.000
Pair 2 msg1 - kejadian dekubitus	-.467	.507	.093	-.656	-.277	-5.037	29	.000